IDN/ANTARA

PENYERAHAN SK PPPK GURU JABAR

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (kiri) menyerahkan perjanjian kontrak kerja dan Surat Keputusan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Guru secara simbolis di SMKN 2 Bandung, Jawa Barat, Selasa (17/5). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyerahkan sebanyak 5.700 kontrak dan PPPK untuk guru SMA/SMK/SLB tahun 2021 di Jawa Barat pada tahap satu dari total kuota sebanyak 16 ribu guru yang lulus yang akan terbagi dalam tiga tahap.

Perajin Tahu di Kab. Lebak Berharap Pemerintah Mensubsidi Kedelai

Saat ini, banyak karyawan pekerja tahu, menganggur akibat produksi tahu berhenti sejak kedelai melonjak. Karenanya perajin tahu di Kabupaten Lebak berharap pemerintah bisa mensubsidi harga kedelai untuk mengurangi beban biaya produksi.

LEBAK (IM)- Sejumlah perajin tahu di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten berharap pemerintah mensubsidi harga kedelai untuk mengurangi beban biaya produksi.

"Kita hingga kini hanya bisa bertahan hidup saja sejak tiga bulan harga kedelai melonjak dari Rp300 ribu menjadi Rp620 ribu per 50 kg, " kata Madsoleh (55), seorang perajin tahu di Kampung Muara, Kebon Kelapa, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, kemarin.

Perajin tahu di Rangkasbitung Kabupaten Lebak beberapa bulan lalu sangat terpukul dengan kenaikan harga kedelai di atas 100 persen.

Bahkan, di antaranya ada perajin tahu yang sudah tidak produksi atau gulung tikar.

Karena itu, pihaknya berharap pemerintah dapat menyalurkan subsidi kedelai impor, sehingga dapat mengurangi beban biaya produksi.

Apalagi, perajin tahu itu membantu program pemerintah dalam penyerapan lapangan pekerjaan.

"Kami minta kedelai disubsidi dan kembali harga normal Rp300 rubu, " kata Madsoleh sambil menyatakan dirinya merintis usaha pabrik tahu setelah lulus STM Muhammadiyah tahun 1985.

Menurut dia, dirinya kini menyerap tenaga kerja sebanyak 10 orang terdiri dari tiga orang bekerja sebagai tenaga produksi dan tujuh orang lainnya penjual tahu goreng keliling.

Dari 10 tenaga kerja itu tentu bisa menghidupi keluarga mereka hingga puluhan jiwa.

Sedangkan, di sini pabrik tahu tercatat sebanyak 17 perajin, sehingga dapat menghidupi ratusan jiwa keluarga mereka.

Selama ini, kata dia, dirinya memproduksi tahu sebanyak 100 kilogram/hari dengan harga Rp1, 2 juta.

Dari 100 kilogram kedelai dapat menghasilkan produksi sebanyak 30 cetakan tahu dan bisa meraup keuntungan bersih Rp250 ribu/hari.

"Kami meraup keuntungan bersih itu juga terkadang harus nombok membeli bahan bakar kayu, " katanya.

Begitu juga perajin lainnya, Sudrajat (55) mengaku dirinya kini usaha produksi tahu hanya bisa bertahan hidup usai harga kedelai melonjak.

Saat ini, dirinya mensiasati produksi tahu dengan memperkecil ukuran agar bisa bertahan usaha.

Harga kedelai kini sudah terjadi kenaikan hingga 100 persen dari Rp 300 ribu/ 50 kg.

Dengan demikian, pihaknya berharap pemerintah dapat memberikan subsidi kedelai guna menekan biaya produksi. "Sejak kenaikan kedelai itu biaya produksi cukup tinggi dan berdampak terhadap keuntungan, " katanya.

Sementara itu, sejumlah pekerja pabrik tahu mengatakan pihaknya sangat setuju jika pemerintah mensubsidi kedelai sehingga tidak terancam pemutusan hubungan kerja.

Saat ini, kata mereka, banyak rekan rekan pekerja tahu menganggur akibat produksi tahu berhenti sejak kedelai melonjak. ● **pra**

Pedagang Mie Ayam di Pasar Kemis Tewas Tersambar Petir

TANGERANG (IM)- Teguh Suwarno (35), seorang pedagang mie ayam tewas mengenaskan tersambar petir saat tengah berdagang. Dirinya saat itu berdagang di gerbang perumahaan Taman Walet Sindang Sari, Kecamatan Pasar Kemis.

Pedagang asal Kabupaten Tangerang ini tewas saat hujan mengguyur wilayah Tangerang pada Senin (17/5). Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat mengatakan kejadian ini terjadi saat warga mendengar adanya sambaran petir.

"Ada suara sambaran petir dan melihat ada segumpalan asap yang keluar dari arah dekat gerobak mie ayam, setelah dihampiri saksi melihat ada salah seorang laki-laki yang sudah tergeletak dan tidak sadarkan diri di selokan got dekat gerobak mie ayam," kata dia, Selasa (17/5).

Warga yang melihat kejadian tersebut langsung membawa lelaki asal Cilacap ini ke klinik Dian Medika Perumahan Taman Walet Sindang Sari. Namun nahas korban sudah dalam keadaan meninggal dunia. "Sekira Pukul 19.00 Wib, mayat Laki-Laki tersebut dimandikan dan akan dibawa ke kampung halamannya di Jalan Kemiri Rt.003/004 Desa. Karang Kemiri Kec. Maos Kab. Cilacap untuk dimakamkan," jelasnya.

Dirinya mengimbau kepada masyarakat agar tidak keluar rumah saat hujan lebat disertai petir. "Cuaca saat ini sangat ekstrem, hujan lebat disertai petir. Dikhawatirkan masyarakat yang beraktifitas di luar rumah tersambar petir," kata dia.

Berdasarkan perkiraan cuaca dari Badan Meteorologi dan Geofisika, lanjutya, ada beberapa wilayah Kabupaten Tangerang hujan lebat disertai petir seperti Kecamatan Pasar Kemis, Sepatan dan Curug.

"Usahakan jangan beraktivitas di luar rumah saat hujan disertai petir. Jika terlanjur berada di luar rumah, langsung cari tempat berlindung di dalam ruangan yang aman," ujarnya.

Selain itu, Ujat mengaku saat hujan terjadi warga diharapkan tidak mengoperasikan berbagai barang elektronik yang memanfaatkan pemancar, seperti radio, televisi, dan telepon dengan kabel. "Ketika di dalam rumah dan kondisi di luar petir bergemuruh, sebaiknya pakai telepon seluler karena masih relatif aman," tukasnya. ● **pp**

KORUPSI PROYEK FIKTIF

Eks Kepala Cabang BUMN di Banten Dituntut 7,5 Tahun Penjara

SERANG (IM)- Mantan Kepala Cabang PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) Komersil Banten, Jhoni Rizkal Amza dituntut 7 tahun 6 bulan penjara. PT BKI merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang klasifikasi kapal niaga berbendera Indonesia.

Adapun Jhoni dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi (Tipikor) proyek fiktif tiga pekerjaan di Sukabumi, Jawa Barat senilai Rp 4,8 miliar tahun 2016.

Dalam berkas tuntutan yang dibacakan jaksa penuntut umum dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Banten, Subardi menyatakan terdakwa Jhoni terbukti melanggar Pasal 2 ayat (1) junto Pasal 18 Undang-undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Tipikor junto pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

"Menghukum terdakwa Jhoni Rizkal Amza dengan pidana penjara selama 7 tahun dan 6 bulan penjara," kata Subardi di hadapan Ketua Mejelis Hakim Pengadilan Tipikor Serang Atep Sopandi, Selasa (17/5).

Selain pidana penjara, jaksa memberikan hukuman kepada terdakwa berupa denda Rp 300 juta subsider 3 bulan kurungan penjara. Jhoni pun diwajibkan membayar uang pengganti hasil korupsinya senilai Rp 668 juta dengan ketentuan jika terdakwa tidak membayar uang pengganti selama 1 bulan setelah inkrah maka harta benda akan disita.

"Harta benda akan disita jaksa dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut. Jika tidak mempunyai harta benda maka dipidana penjara selama 2 tahun 9 bulan," ujar Subardi.

Usai pembacaan tuntutan Jaksa, sidang ditunda dan akan dilanjutkan pekan depan dengan agenda pembacaan pembelaan dari terdakwa yang menyaksikan secara daring dari Rutan Cilegon dan penasehat hukumnya. Sebelum memberikan hukuman, jaksa mempertimbangkan hal yang memberatkan dan meringankan.

Hal yang memberatkan, sebut Subardi, terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi. Sedangkan hal yang meringankan yaitu terdakwa bersikap sopan selama persidangan, belum pernah dihukum, dan terdakwa mengakui dan menyesali perbuatannya. Dalam dakwaan, pada tahun 2016 Jhoni memberikan tiga proyek kepada perusahaan dengan total Rp 4,8 miliar.

Tiga proyek pekerjaan yang sudah dibuatkan perjanjian yakni CSR Drainage, Salak Landslide Assessment & Mitigation dan Brine Line Repair/Containment. Perjanjian dilakukan dengan perusahaan PT Cahaya Tunggal Perkasa Engineering. PT BKI yang dipimpin terdakwa Jhoni kemudian membayar Rp 1,3 miliar untuk proyek CSR Drainage, Salam Landslide Rp 1,9 dan Brine Line Repair Rp1 miliar. Uang tersebut diserahkan melalui transfer ke rekening atas nama Martha Wibawa selaku direktur PT Cahaya Tunggal. Namun pada faktanya, tiga proyek tersebut bukan bidang usaha PT BKI dan fiktif atau tidak ada pekerjaannya. ● **pra**

Work From Anywhere Bisa Bikin Kerja Lebih Efektif

TANGSEL (IM)- Pemerintah berwacana untuk menerapkan metode work from anywhere (WFA) atau bekerja dari mana saja untuk aparatur sipil negara (ASN) atau pegawai negeri sipil (PNS). Menanggapi hal itu, Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie menilai bahwa WFA bisa saja membuat pekerjaan lebih efektif dibanding metode sebelumnya, work from office (WFO). "Bisa saja lebih efektif daripada work from office," ujar Benyamin melalui pernyataan tertulis yang diterima, Selasa (17/5).

Yang jelas, kata dia, penggunaan teknologi informatika menjadi syarat mutlak yang diperlukan dalam penerapan WFA. Dengan memanfaatkan teknologi informatika, penerapan WFA diperkirakan dapat berjalan dengan lancar bagi para ASN asalkan target kinerja dapat tercapai. "Dan di dunia ASN absensi jadi enggak perlu lagi karena yang diukur bukan lagi kehadiran secara fisik," jelas Benyamin. Meskipun demikian, Benyamin mengaku masih perlu mendalami terlebih dahulu aturan-aturan yang tercantum di dalamnya jika kebijakan itu telah rampung nanti. "Saya lihat dulu dari aturan yang akan diterbitkan seperti apa," pungkasnya.

Sebagai informasi, pemerintah diketahui sedang mempersiapkan penerapan sistem kerja aparatur sipil negara (ASN) agar dapat working from anywhere (WFA). Usulan sistem kerja ini didasarkan pada praktik WFO-WFH yang terbukti berjalan dengan baik dan berhasil dilaksanakan selama pandemi Covid-19.

Kepala Biro Hukum, Humas, dan Kerja Sama Badan Kepegawaian Negara, Satya Pratama mengatakan, WFA bagi ASN bersifat fleksibel dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan WFA, imbuhnya, dimaksudkan agar dapat meningkatkan keefektifan kinerja ASN dan memberikan efisiensi terhadap birokrasi pemerintahan.

"Jadi wacananya ASN bisa work from anywhere, yang penting kinerja dan target tercapai," ucap Satya, beberapa waktu lalu. ● **pp**

IDN/ANTARA

BKSDA BANTEN AMANKAN ELANG BRONTOK

Petugas Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Banten mengamankan elang brontok (Nisaetus cirrhatus) di Serang, Selasa (17/5). Hewan dilindungi tersebut diserahkan warga setelah petugas melakukan pendekatan persuasif, untuk direhabilitasi sebelum dilepasliarkan ke habitat aslinya.

TRUTH Beberkan Potensi Korupsi Sejumlah Proyek Pemkot Tangerang

TANGERANG (IM)- Terbongkarnya perkara dugaan korupsi pembangunan pasar lingkungan di Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang dianggap menunjukkan bahwa kota ini belum terbebas dari korupsi.

"Kasus korupsi dalam pembangunan pasar lingkungan di Gebang Raya menunjukkan bahwa Kota Tangerang masih belum terbebas dari praktik-praktik korupsi," ujar Ahmad Priatna, Peneliti Tangerang Public Transparency Watch (TRUTH), Selasa (17/5).

Ahmad Priatna menyampaikan apresiasi kepada Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang yang telah mengungkap praktik korupsi pembangunan pasar lingkungan, sehingga bisa menjadi titik masuk dalam mengungkap kasus serupa lainnya. "Bisa dimungkinkan masih banyak keterlibatan pejabat atau oknum lain dalam penyelidikan kasus tersebut," katanya.

Namun, Ahmad Priatna mendorong upaya penyelesaian kasus harus dipublikasi secara berkala agar publik dapat memantau perkembangan kasus tersebut. "Sebenarnya masih banyak kasus serupa yang harus mendapat perhatian khusus dari aparat penegak hukum yaitu Polres dan Kejaksaan Negeri Kota Tangerang," katanya.

Berdasarkan pantauan TRUTH melalui opentender.net milik Indonesia Corupption Watch (ICW), setidaknya ada beberapa pembangunan yang memiliki potensi kecurangan di dalamnya.

"Seperti pembangunan Stadion Benteng, pengadaan bahan pakaian DPRD, pengadaan buldozer dari Dinas LH Kota Tangerang, dan pengadaan Asphalt Pave Dinas PUPR Kota Tangerang," jelas Ahmad Priatna.

Opentender.net merupakan sebuah platform yang dikembangkan ICW dengan tujuan menyajikan data pengadaan barang dan jasa pemerintah beserta potensi resiko kecurangannya dengan sistem skoring.

"Paket pengadaan di atas yang kami jelaskan memiliki skor tinggi dan berpotensi terjadi frauad atau korupsi di dalamnya," ungkapnya.

"Untuk itu kami terus mendorong aparat penegak hukum di Kota Tangerang untuk lebih aktif dalam memantau setiap aktifitas pengadaan baik proyek kontruksi, non-kontruksi dan pengadaan barang di Kota Tangerang," imbuhnya. ● **pp**

Ini Cerita Korban Gempa Pandeglang Berbulan-bulan Tinggal di Pengungsian

PANDEGLANG (IM)- Sudirman salah satu warga korban gempa Pandeglang pada Januari 2022 lalu masih harus tinggal di tenda pengungsian. Pasalnya rumah Sudirman masuk dalam kategori rusak berat dan belum juga ada perbaikan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pandeglang mencatat ribuan rumah rusak dalam kejadian gempa bumi dengan kekuatan 6,6 magnitudo. Sebanyak 155 rumah masuk dalam kategori rusak berat, rusak ringan 1.531 dan rusak sedang 521.

Sudirman (60), merupakan warga Kampung Sabrang, Desa Cibitung, Kecamatan Munjul, Pandeglang harus tinggal di tenda yang bertuliskan Kemensos RI bersama istri dan anaknya yang masih duduk di bangku SMP dan SMA.

Ia bersama keluarganya hanya bisa pasrah dan berharap bantuan dari pemerintah segera terealisasi untuk pembangunan rumah baru. Untuk membangun rumah baru, dia terkendala biaya. Pasalnya penghasilan dia sebagai buruh harian lepas hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

Sebelumnya, Sudirman mengatakan pemerintah pernah menjanjikan akan memberikan bantuan rumah. Tapi menurutnya sudah berbulan-bulan belum ada bantuan sama sekali. "Sampai dengan sekarang, sudah hampir 5 bulan pasca gempa belum juga ada realisasi," katanya Selasa (17/5).

Sudirman mengaku rumahnya pernah didatangi oleh Dinas Sosial Pandeglang hingga Kemensos RI. Akan tetapi menurutnya sampai sekarang belum ada informasi kapan rumahnya bakal dibangun. "Setelah gempa terjadi banyak pejabat yang turun, mereka tahu kondisi rumah saya ambruk dan katanya mau dibikinkan rumah baru," ujarnya.

Saat dikonfirmas, Sekretaris BPBD Kabupaten Pandeglang, Rahmat Zultika mengatakan untuk perbaikan rumah korban gempa masih dalam proses verifikasi. "Kita masih dalam proses pengusulan ke BNPB," katanya. ● **pp**

IDN/ANTARA

PAMERAN TEKNOLOGI KODAM III SILIWANGI

Pengunjung melihat alutsista dan inovasi teknologi saat pameran di Makodam III/Siliwangi, Bandung, Jawa Barat, Selasa (17/5). Pameran dalam rangka memperingati HUT ke-76 Kodam III/Siliwangi yang diikuti sejumlah Korem, Kodim hingga swasta tersebut guna mengenalkan alutsista dan inovasi teknologi bagi masyarakat khususnya pelajar sehingga meningkatkan kebanggaan terhadap NKRI.

Diterjang Puting Beliung, 99 Rumah Warga di Walantaka Rusak

SERANG (IM)- Sebanyak 99 rumah warga di Kampung Jelalang, RT 11/04 Kelurahan Pengampelan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang rusak akibat angin puting beliung, Senin (16/5). Bahkan seorang warga mengalami luka ringan akibat kejadian tersebut, dan sebuah masjid serta musola ikut terdampak

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Serang, Diat Hermawan menyebutkan, dari 99 rumah terdampak sebagian mengalami rusak berat.

"Total terdampak 75 unit rumah, di antaranya rusak berat sebanyak 20 unit rumah, dan 55 unit rumah lainnya rusak sedang hingga ringan. Sebagian lagi masih asessment," katanya, Selasa (17/5).

Meski demikian, berdasarkan informasi data sementara tidak ada korban jiwa, namun seorang warga mengalami luka ringan

"Sementara warga masih menempati rumahnya masing-masing. Korban jiwa nihil, luka ringan satu orang. Waktu kejadian hari Senin tanggal 16 Mei sekitar pukul 15.00," ucapnya.

Kerusakan rumah-rumah tersebut, Diat menjelaskan akibat angin puting beliung yang menyebabkan sejumlah pohon tumbang hingga menimpa rumah-rumah warga.

"Hujan disertai angin kencang dan puting beliung, yang mengakibatkan banyak pohon tumbang dan menimpa rumah warga," tuturnya.

Saat ini tim BPBD Kota Serang langsung melakukan penanganan dan mendatangi lokasi kejadian. "Upaya yang telah kami lakukan adalah assesment dan pemotongan pohon. Sebab, ada 11 pohon yang tumbang,"ujarnya.

Untuk kebutuhan yang mendesak, yakni tenda gulung dan kebutuhan dasar.

Kemudian beberapa anggota BPBD Kota Serang dan Provinsi Banten, serta Tagana Kota Serang, dan aparatur pemerintah kelurahan setempat langsung bergerak cepat.

"Tim kami sudah di sana dan dibantu tim lainnya, dari Tagana dan BPBD Provinsi. Informasi kami dapat dari RT setempat," ucap Diat.

Akibat kejadian tersebut, sejumlah kabel listrik tertimpa pohon, dan terjadi pemadan liatrik di Lokasi. "Sebagian lokasi mati lampu karena kabel tertimpa pohon," katanya. ● **pra**